

ABSTRAK

ARDIANSYAH PANU, 831409053. Meningkatkan Hasil Belajar Lay-Up Shoot Pada Permainan Basket Melalui Pembelajaran Modifikasi di SMA 2 Gorontalo.

Masalah yang di temui pada waktu observasi yaitu kenyataannya Namun kenyataannya siswa belum mampu melakukan *lay-up shoot* dengan baik dan benar, seharusnya siswa bisa melakukan *lay-up shoot* dengan baik dan benar, hal ini ditandai dengan rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai cara *lay-up shoot* karna strategi atau metode yang kurang tepat, salah satu cara yang tepat adalah menggunakan strategi yang sesuai dengan materi yang di ajarkan. Strategi yang pas untuk pembelajaran yaitu melalui pembelajaran modifikasi, karena dengan pembelajaran modifikasi dalam pembelajaran materi bola basket, siswa dapat melakukan *lay-up shoot* dengan baik dan benar. Tujuan: untuk meningkatkan hasil belajar *lay-up shoot* pada materi bola basket melalui pembelajaran modifikasi. hipotesis tindakan sebagai berikut: “jika di terapkan pembelajaran modifikasi dalam pembelajaran *lay-up shoot* pada permainan basket, maka hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Gorontalo akan meningkat” dan indikator kinerja, jika keterampilan siswa dalam melakukan *lay-up shoot* mencapai 75% ke atas dengan indikator capaian rata-rata (75-89 kategori baik) maka penelitian selesai. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas X³ SMA Negeri 2 Gorontalo, dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 11 orang putra dan 16 orang putri yang berasal dari latar belakang ekonomi yang berbeda-beda. . Terlihat dari observasi awal, banyak siswa yang belum mampu melakukan *lay-up shoot*, yang termasuk pada klasifikasi “sangat baik” dan sangat kurang” tidak terdapat seorang siswa. Kemudian, pada klasifikasi “baik” terdapat 12 orang atau 44,44% sedangkan pada klasifikasi cukup terdapat 13 orang atau 48,15%, dan 2 orang atau 7,41% tergolong “kurang”. Setelah dilanjutkan pada siklus I sudah beberapa siswa yang telah memperlihatkan peningkatan dan diperoleh klasifikasi sebagai berikut. Pada klasifikasi “ sangat baik” telah mencapai sebanyak 1 orang atau 3,71% dan pada klasifikasi “baik” telah mencapai 18 orang atau 66,67%, namun masih ada 8 orang atau 29,62% yang masuk kategori cukup. Selanjutnya pada siklus II telah meningkat lagi bahkan sudah 3 orang atau 11,11%, pada klasifikasi “baik” 19 orang atau 70,37%, dan 5 orang lainnya atau 18,52% termasuk klasifikasi “cukup”.

Kata Kunci: Hasil Belajar *Lay-Up Shoot* Pada Permainan Basket Melalui Pembelajaran Modifikasi.